

## PERSPEKTIF SISWA TERKAIT SOAL MATEMATIKA TERINTEGRASI ISLAM MTS N 4 PASAMAN

**Lisa Fatmawati <sup>\*1</sup>**

Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN)  
Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia  
E-mail : [lisafatmawati1910@gmail.com](mailto:lisafatmawati1910@gmail.com)

**Zahara Febriyanti Pasaribu**

Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN)  
Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia  
E-mail : [zaharafebriyanti56@gmail.com](mailto:zaharafebriyanti56@gmail.com)

**M. Imamuddin**

Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN)  
Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia  
E-mail : [m.imamuddin76@yahoo.co.id](mailto:m.imamuddin76@yahoo.co.id)

### **Abstract**

*Islamic education combines spiritual aspects with mastery of science and technology, including mathematics subjects. It is hoped that the integration of Islamic values in mathematics learning can create a balance between religious knowledge and general knowledge, in accordance with the principle that learning is worship and seeking knowledge is an obligation. This research aims to evaluate students' perceptions of mathematics questions integrated with Islamic values at MTS N 4 Pasaman, West Sumatra. The research method used is a qualitative method approach. The research results showed that the majority of students showed a positive interest in learning mathematics integrated with Islam, with 83.3% stating they were happy or very happy with this lesson. Students also show a high level of motivation, where 83.4% of them are enthusiastic about studying integrated mathematics. The integration of Islamic values also provides a positive experience in understanding Islam through a mathematical context, with 90% of students feeling they have gained new insight into religious values. This positive response reflects that this approach not only improves students' academic understanding but also forms a positive and sustainable learning attitude. This research has important implications for the development of a more holistic curriculum in schools, where religious values are not only introduced as theory but also integrated into practical learning such as mathematics. Thus, the integration of Islamic values in mathematics learning can enrich students' learning experiences and support comprehensive educational goals in developing character and spiritual intelligence..*

**Keyword** : Perspective, Students, MTSN, Mathematics.

### **Abstrak**

Pendidikan Islam menggabungkan aspek spiritual dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk dalam mata pelajaran matematika. Integrasi nilai-nilai Islam dalam

---

<sup>1</sup> Korespondensi Penulis.

pembelajaran matematika diharapkan dapat menciptakan keseimbangan antara ilmu agama dan ilmu umum, sesuai dengan prinsip bahwa belajar adalah ibadah dan menuntut ilmu adalah kewajiban. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi persepsi siswa terhadap soal matematika terintegrasi dengan nilai-nilai Islam di MTS N 4 Pasaman, Sumatera Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan minat yang positif terhadap pembelajaran matematika terintegrasi dengan Islam, dengan 83.3% menyatakan senang atau sangat senang terhadap pelajaran ini. Siswa juga menunjukkan tingkat motivasi yang tinggi, di mana 83.4% dari mereka bersemangat dalam mempelajari matematika terintegrasi. Integrasi nilai-nilai Islam juga memberikan pengalaman positif dalam memahami Islam melalui konteks matematika, dengan 90% siswa merasa mendapatkan wawasan baru tentang nilai-nilai keagamaan. Respons positif ini mencerminkan bahwa pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman akademis siswa tetapi juga membentuk sikap belajar yang positif dan berkelanjutan. Penelitian ini memiliki implikasi penting untuk pengembangan kurikulum yang lebih holistik di sekolah, di mana nilai-nilai agama tidak hanya diperkenalkan sebagai teori tetapi juga diintegrasikan dalam pembelajaran praktis seperti matematika. Dengan demikian, integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan mendukung tujuan pendidikan yang menyeluruh dalam pengembangan karakter dan kecerdasan spiritual.

**Kata Kunci:** Perspektif, Siswa, MTSN , Matematika

## PENDAHULUAN

Pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada aspek spiritual, tetapi juga mencakup penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Integrasi nilai-nilai Islam dalam berbagai mata pelajaran, termasuk matematika, diharapkan dapat menciptakan keseimbangan antara ilmu agama dan ilmu umum. Menurut Al-Quran dan Hadits, belajar adalah ibadah dan menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim. Oleh karena itu, integrasi ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran bahwa matematika juga merupakan bagian dari ibadah. Matematika dikenal sebagai ilmu yang logis dan sistematis. Dengan memasukkan nilai-nilai Islam, diharapkan siswa tidak hanya memahami konsep-konsep matematika secara teknis, tetapi juga memahami aplikasi dan implikasinya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Contoh implementasi integrasi ini dapat berupa soal-soal yang menggunakan konteks sejarah Islam, aplikasi zakat dalam matematika, atau konsep keadilan dalam pembagian harta.

Integrasi matematika dengan Islam adalah adanya kesinambungan antara matematika dengan Islam. Jika dalam pembelajaran matematika adanya kesinambungan antara materi pelajaran matematika dengan Islam. Karena matematika membantu umat Islam untuk mengamalkan salah satu ilmu yang diajarkan dalam al-Qur'an. (Maarif, 2015) (Mahfudzoh, 2011).

Matematika ditinjau dari filosofinya bersumber dari Al-Quran. Hal ini dikuatkan oleh banyaknya ayat-ayat dalam Al-Quran yang bernuansa berhitung bilangan. Misalnya Surat An-nisa ayat 11 dan 12 yang menegaskan tentang pembagian warisan, Surat An'Aam ayat 96 tentang peredaran matahari dan bulan dapat membantu manusia dalam melakukan perhitungan, dan banyak ayat-ayat yang lain (Salafudin, 2015, hal. 227).

Salah satu upaya yang sudah dilakukan oleh pemerhati pendidikan matematika seperti mahasiswa, guru dan dosen adalah mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran

matematika. Adapun integrasi yang sudah dilaksanakan/dilakukan antara lain; 1) mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam soal matematika, 2) integrasi nilai-nilai Islam dalam komik matematika, 3) integrasi nilai-nilai Islam dalam modul matematika, 4) integrasi nilai-nilai Islam dalam bahan ajar matematika, 5) integrasi nilai-nilai Islam dalam model pembelajaran matematika, dan seterusnya. Integrasi yang dilakukan oleh para peneliti tersebut sudah terbukti ampuh dalam meningkatkan religiusitas siswa (Ulfa et al., 2020); (Syamsuar et al., 2021).

MTS N 4 Pasaman sebagai salah satu madrasah tsanawiyah di Sumatera Barat, telah mengimplementasikan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pengajaran matematika. Hal ini sejalan dengan visi sekolah untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam keimanan dan ketakwaan. Pentingnya penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana siswa di MTS N 4 Pasaman merespon pendekatan ini, apakah mereka merasa lebih termotivasi, mengalami peningkatan pemahaman, dan bagaimana integrasi ini mempengaruhi pandangan mereka terhadap matematika dan Islam. Tujuan penelitian ini meliputi mengetahui persepsi siswa terhadap soal matematika yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, mengevaluasi efektivitas pendekatan ini dalam meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa terhadap matematika, serta menilai dampak integrasi ini terhadap pembentukan karakter dan moral siswa sesuai ajaran Islam.

Untuk memahami lebih dalam tentang perspektif siswa terhadap soal matematika yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam di MTS N 4 Pasaman, penting untuk melihat bagaimana pendekatan ini mempengaruhi proses pembelajaran di kelas. Integrasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pedagogis tetapi juga sebagai sarana untuk mengaitkan materi akademik dengan nilai-nilai spiritual dan moral yang diajarkan dalam Islam. Dalam konteks ini, matematika tidak lagi dilihat sebagai mata pelajaran yang terisolasi, melainkan sebagai bagian integral dari pendidikan holistik yang mencakup pengembangan intelektual dan spiritual siswa.

Berbeda dengan pemikiran siswa, bahwa belajar matematika adalah hanya tentang bagaimana cara menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Padahal, dalam pembelajaran bisa dijadikan sebagai suatu cara menanamkan akhlak baik atau karakter dengan nilai-nilai Islami sebagai upaya untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik, dengan mengintegrasikan kompetensi dasar yang ada. Pengintegrasian konsep matematika dengan nilai-nilai Islami sangat penting diterapkan sebagai langkah untuk membentuk karakter Islami siswa. Salah satu integrasi matematika dengan Islam yang perlu dikembangkannya secara terus menerus adalah pengintegrasian matematika dengan mengaitkan ayat-ayat yang terkandung dalam Al-Quran maupun hadist yang sesuai dengan kaidah Islam. Pengintegrasian matematika dengan Islam dalam pembelajaran matematika sangat dianjurkan. Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika dapat mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep matematika (Imamuddin & Isnaniah, 2023). Sangat erat hubungannya dengan peningkatan prestasi belajar (Nurhayati et al., 2023)(Hikmah et al., 2023)

Selain itu, pendekatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan relevansi pelajaran matematika dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan menggunakan contoh-contoh yang berhubungan dengan ajaran Islam, seperti perhitungan zakat atau distribusi warisan menurut hukum Islam, siswa dapat melihat langsung bagaimana matematika diterapkan dalam situasi

nyata. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari matematika, karena mereka dapat melihat hubungan antara apa yang mereka pelajari di kelas dan kehidupan nyata mereka.

Penelitian ini juga berusaha untuk mengevaluasi apakah integrasi nilai-nilai Islam dalam soal matematika dapat membantu dalam pembentukan karakter dan moral siswa. Dengan menggabungkan nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, dan kerjasama dalam konteks pelajaran matematika, diharapkan siswa tidak hanya menjadi lebih terampil secara akademik tetapi juga berkembang menjadi individu yang lebih baik secara moral dan spiritual. Observasi dan wawancara dengan siswa akan memberikan wawasan mengenai bagaimana mereka merespons dan menginternalisasi nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Di sisi lain, penting juga untuk mengevaluasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam mengimplementasikan pendekatan ini. Beberapa siswa mungkin merasa kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika yang disajikan dengan konteks nilai-nilai Islam, atau mungkin ada guru yang memerlukan pelatihan tambahan untuk mengajar dengan cara ini secara efektif. Penelitian ini akan membantu mengidentifikasi kendala-kendala tersebut dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.

Secara keseluruhan, penelitian ini berupaya memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas integrasi nilai-nilai Islam dalam soal matematika di MTS N 4 Pasaman. Dengan memahami persepsi dan respon siswa, serta tantangan yang dihadapi, diharapkan dapat diperoleh masukan yang berharga untuk pengembangan kurikulum yang lebih baik dan metode pengajaran yang lebih efektif. Hal ini tidak hanya penting untuk MTS N 4 Pasaman, tetapi juga dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain yang ingin mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam pengajaran mata pelajaran umum.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul : ***“Perspektif Siswa Terkait Soal Matematika Terintegrasi Islam MTS N 4 Pasaman.”***

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed-method, yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai perspektif siswa terhadap soal matematika terintegrasi Islam di MTS N 4 Pasaman.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif Untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman dan pandangan siswa serta guru terkait integrasi nilai-nilai Islam dalam soal matematika.

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTS N 4 Pasaman, sebuah madrasah tsanawiyah yang terletak di Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat. MTS N 4 Pasaman dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini telah mengimplementasikan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pengajaran matematika.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut:

**Angket:** Angket disusun untuk mengukur persepsi siswa terhadap soal matematika yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Angket ini terdiri dari pertanyaan tertutup dan terbuka yang dirancang untuk mengevaluasi pemahaman, motivasi, dan sikap siswa.

**Wawancara:** Wawancara mendalam dilakukan dengan beberapa siswa dan guru untuk mendapatkan wawasan lebih lanjut mengenai pengalaman mereka dalam mengajar dan belajar menggunakan pendekatan integrasi nilai-nilai Islam dalam matematika.

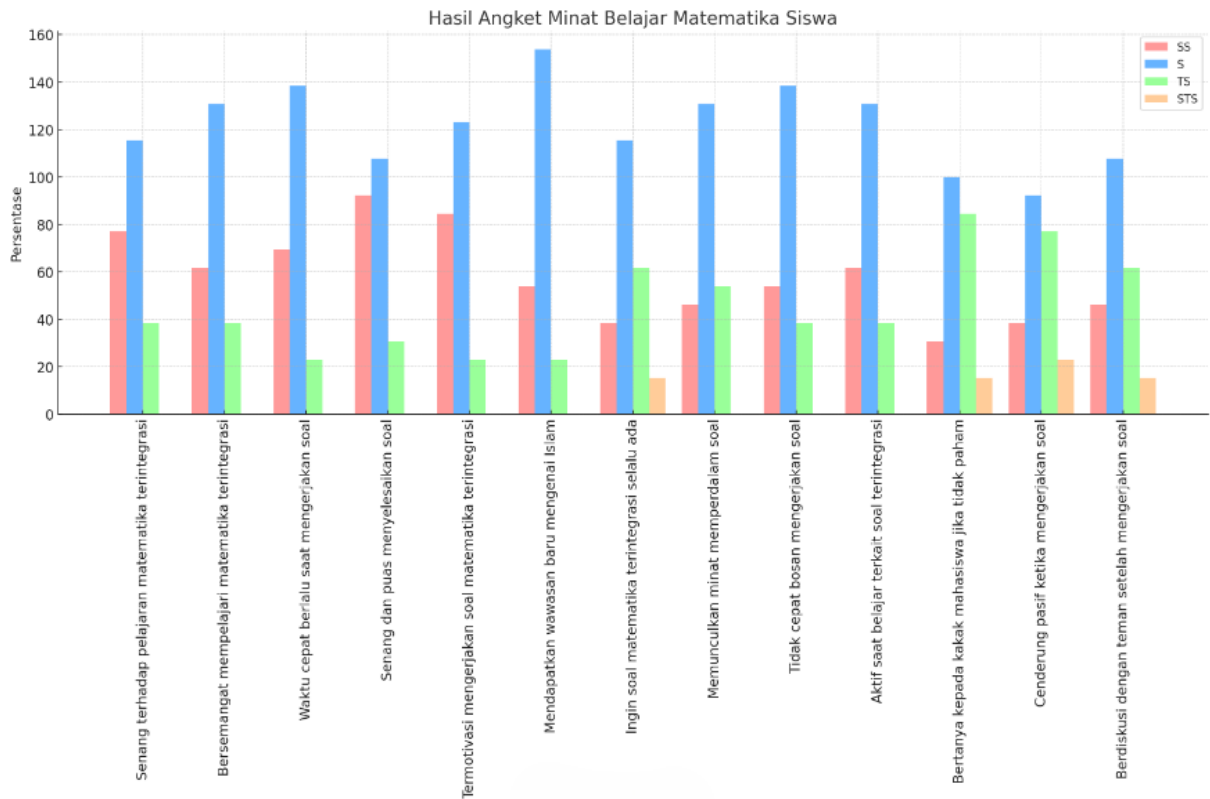
**Observasi:** Observasi langsung di kelas dilakukan untuk melihat bagaimana implementasi integrasi ini berlangsung dalam proses pembelajaran sehari-hari.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pengerjaan soal terintegrasi matematika-Islam oleh siswa kelas VIII-1 dari 30 siswa di MTS N 4 Pasaman belum memuaskan. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal tersebut dengan baik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kebiasaan dan keterampilan mereka dalam mengerjakan soal-soal yang mengintegrasikan konsep matematika dengan nilai-nilai Islam. Ketidakterbiasaan ini mengakibatkan siswa belum mampu mengaplikasikan pengetahuan matematika mereka dalam konteks yang terintegrasi dengan nilai-nilai keagamaan secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengerjakan soal-soal terintegrasi dengan memberikan latihan-latihan yang lebih rutin dan terstruktur, serta pembimbingan yang lebih intensif mengenai konsep-konsep yang diintegrasikan. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat lebih terbiasa dan mahir dalam mengerjakan soal-soal matematika yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, sehingga hasil pembelajaran mereka dapat meningkat di masa mendatang.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket untuk mengetahui minat belajar matematika siswa yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam di MTS N 4 Pasaman. Sebanyak 30 siswa dari berbagai kelas mengisi angket ini. Berikut adalah hasil analisis data dari angket yang telah diisi oleh siswa:



Analisis hasil penelitian dari Grafik diatas yang menunjukkan persepsi siswa terhadap pembelajaran matematika terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dapat dilihat dari beberapa aspek utama berikut:

### **Minat Dan Motivasi Siswa**

Mayoritas siswa menunjukkan minat yang positif terhadap pelajaran matematika terintegrasi dengan Islam. Sebagian besar dari mereka (83.3%) menyatakan senang (50%) atau sangat senang (33.3%) terhadap pelajaran ini. Siswa juga menunjukkan tingkat motivasi yang cukup baik, dengan mayoritas (83.4%) bersemangat (56.7%) atau sangat bersemangat (26.7%) dalam mempelajari matematika terintegrasi.

### **Respons terhadap Proses Belajar**

Sebagian besar siswa (90%) merasakan bahwa waktu mereka berlalu cepat saat mengerjakan soal matematika terintegrasi. Ini menunjukkan keterlibatan dan antusiasme yang positif dalam proses pembelajaran.

Mayoritas siswa (86.7%) merasa senang dan puas (40%) atau cukup puas (46.7%) saat menyelesaikan soal matematika terintegrasi.

### **Interaksi dan Kolaborasi**

Siswa menunjukkan tingkat interaksi sosial yang cukup baik dalam konteks pembelajaran matematika terintegrasi. Mereka cenderung berdiskusi dengan teman setelah mengerjakan soal (73.4%) dan bertanya kepada kakak mahasiswa jika tidak paham (56.7%).

### ***Tantangan dalam Pembelajaran***

Meskipun mayoritas siswa menunjukkan respon yang positif, beberapa juga menghadapi tantangan, seperti kecenderungan untuk pasif saat mengerjakan soal (26.7%) dan cenderung bosan (50%) atau agak bosan (33.3%) ketika mengerjakan soal.

### ***Persepsi terhadap Nilai-nilai Islam***

Siswa menunjukkan respons positif terhadap integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika. Mayoritas dari mereka (90%) merasa mendapatkan wawasan baru mengenai Islam melalui pembelajaran matematika terintegrasi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran matematika yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam mendapatkan respons yang cukup positif dari siswa. Meskipun ada beberapa tantangan yang dihadapi, seperti kecenderungan untuk bosan atau pasif, mayoritas siswa menunjukkan minat, motivasi, dan respons yang baik terhadap pembelajaran ini. Upaya untuk terus meningkatkan interaktivitas dan mempertahankan tingkat motivasi siswa dapat menjadi fokus untuk lebih memperdalam efektivitas pembelajaran ini di masa depan.

### ***Pembahasan***

Penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai bagaimana siswa di MTS N 4 Pasaman menilai dan merespons pembelajaran matematika yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Berdasarkan analisis diagram lingkaran yang menggambarkan berbagai aspek, berikut adalah hasil pembahasan yang dapat disimpulkan:

#### ***Minat Siswa yang Positif***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa menunjukkan minat yang positif terhadap pembelajaran matematika terintegrasi dengan Islam. Sebanyak 83.3% siswa menyatakan bahwa mereka merasa senang atau sangat senang terhadap pelajaran ini. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa minat belajar siswa sangat baik dengan pembelajaran integrasi, (Pebria et al. 2024). Hal ini mencerminkan bahwa pendekatan ini mampu membangkitkan minat siswa terhadap matematika dengan cara yang relevan dan menarik.

Respons positif ini tidak hanya mencerminkan pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan, di mana nilai-nilai keagamaan juga diperkuat, tetapi juga menawarkan peluang untuk meningkatkan motivasi intrinsik siswa dalam belajar matematika. Dengan demikian, integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika bukan hanya meningkatkan pemahaman akademis tetapi juga membentuk sikap belajar yang positif dan berkelanjutan di antara siswa.

#### ***Tingkat Motivasi yang Tinggi***

Tingkat motivasi siswa juga terlihat cukup tinggi, dengan 83.4% siswa mengungkapkan bahwa mereka bersemangat atau sangat bersemangat dalam mempelajari matematika terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Hal ini sejalan dengan temuan Rahmi et al. (2023), bahwa pembelajaran matematika terintegrasi Islam sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Motivasi yang tinggi ini penting untuk menjaga keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar mereka.

### ***Pengalaman Positif dalam Memahami Islam melalui Matematika***

Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi siswa. Sebanyak 90% siswa merasa mendapatkan wawasan baru mengenai Islam melalui pembelajaran ini. Ini menunjukkan bahwa integrasi ini tidak hanya mengajar konsep matematika, tetapi juga memperkaya pemahaman siswa tentang nilai-nilai keagamaan yang penting dalam kehidupan mereka. Integrasi Islam pada pembelajaran matematika tidak hanya mampu meningkatkan pemahaman matematika siswa tetapi juga meningkatkan religiusitas siswa, (Imamuddin, & Isnaniah, 2024). Integrasi juga menjadikan siswa berkarakter positif, (Sarah et al 2024).

### ***Dampak Positif terhadap Keterlibatan dan Pemahaman Konsep***

Respons positif siswa terhadap integrasi ini mencerminkan bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan merasa terhubung secara emosional dan intelektual dengan materi pelajaran, siswa cenderung lebih termotivasi dan lebih dalam dalam memahami konsep matematika.

### ***Implikasi untuk Pendidikan yang Holistik***

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting untuk pengembangan kurikulum yang lebih holistik di sekolah. Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika tidak hanya menguatkan keterampilan akademis siswa, tetapi juga memperkuat nilai-nilai moral dan keagamaan. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang komprehensif untuk mengembangkan siswa secara menyeluruh.

### ***Kesimpulan***

Penelitian ini mengungkapkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika di MTS N 4 Pasaman telah berhasil membangkitkan minat dan motivasi siswa secara signifikan. Mayoritas siswa menunjukkan respons yang positif terhadap pendekatan ini, dengan sebagian besar menyatakan bahwa mereka merasa senang atau sangat senang terhadap pembelajaran matematika yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam.

Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan ini tidak hanya relevan secara akademis tetapi juga mampu menarik perhatian siswa melalui keterkaitan yang lebih dalam dengan nilai-nilai keagamaan yang mereka anut.

Motivasi siswa juga terlihat cukup tinggi, dengan sebagian besar mengungkapkan rasa bersemangat dalam mempelajari matematika yang terintegrasi dengan Islam. Tingkat kepuasan siswa dalam menyelesaikan soal matematika juga cukup baik, yang menunjukkan bahwa



pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep matematika tetapi juga memberikan pengalaman yang memuaskan dalam memahami nilai-nilai Islam.

Selain itu, integrasi ini memberikan pengalaman baru dalam memahami Islam melalui konteks matematika. Mayoritas siswa merasa mendapatkan wawasan baru mengenai Islam melalui pembelajaran ini, yang menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam memperkaya pemahaman mereka tentang nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memberikan bukti bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika bermanfaat dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa, tetapi juga menegaskan pentingnya pendekatan pendidikan yang holistik. Integrasi ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga memberikan landasan kuat untuk pengembangan karakter moral dan spiritual mereka sesuai dengan ajaran Islam. Evaluasi terhadap tantangan yang dihadapi dalam implementasi ini juga memberikan pandangan untuk perbaikan di masa depan, sehingga pendekatan ini dapat terus ditingkatkan untuk manfaat pendidikan yang lebih besar lagi.

#### **Daftar Pustaka**

- Al-Faruqi, I. R. (2001). *Islamization of Knowledge: General Principles and Work Plan*. Herndon, VA: International Institute of Islamic Thought.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, M. A. (2020). *Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika di MTS N 4 Pasaman: Studi kasus persepsi siswa*. Tesis Magister, Universitas Sumatera Barat.
- Depdikbud. (2008). *Kurikulum 2013: Kompetensi Dasar dan Struktur Kurikulum*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hamka. (2001). *Tafsir al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hikmah, A., Asiah, M., & Imamuddin, M. (2023). Hubungan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Madrasah Aliyah. *Ta'diban: Journal of Islamic Education*, 4(1).
- Imamuddin, M., & Isnaniah, I. (2024). Integration of Islam and Mathematics: Religious and Mathematics Education In Grand Mosque of West Sumatra. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 640-650.
- Imamuddin, M., & Isnaniah, I. (2023). Peranan Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika. *Kaunia: Integration and Interconnection Islam and Science Journal*, 19(1), 15-21.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Maarif, S. (2015). *Integrasi Matematika dan Islam dalam Pembelajaran Matematika*. Infinity, 14.
- Mahfudzoh, S. (2011). *Pengaruh Integrasi Islam dan Sains Terhadap Matematika*. Prosiding, 7.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (1990). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhayati, T., Azizah Pasaribu, N., Oktaviola, R., Wullan Dari, D., & Imamuddin, M. (2023). Pengaruh Kemampuan Hafalan AlQur'an Terhadap Kemampuan Matematika. *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(2), 188–194.

- Pebria, W., Imamuddin, M., Isnaniah, I., & Ismirawati, I. (2024). Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Integrasi Nilai-Nilai Islam. *Ar-Riyadhiyyat: Journal of Mathematics Education*, 4(2), 99-107.
- Pratiwi, D. D. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Aljabar Linier Berbasis Nilai-nilai Keislaman dengan Pendekatan Saintifik. *Desimal: Jurnal Matematika*, 2(2):155–163, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/desimal/index>.
- Rahmi, Y., Wahyuni, C., Safitri, H., Aqsa, A. N., Nasrullah, A., & Imamuddin, M. (2023). Pengaruh Pembelajaran Matematika Terintegrasi Islam terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Ar-Riyadhiyyat: Journal of Mathematics Education*, 4(1), 22-31.
- Sarah, M., Imamuddin, M., & Aprianto, A. (2024). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Terintegrasi Islam. *KOLONI*, 3(1), 1-10.
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulia, N., Sari, Y., & Hariyono, M. (2020). Pengaruh Bahan Ajar Konsep Dasar Matematika Berbasis Internalisasi Nilai-Nilai Islam Terhadap Sikap Religius. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 3(1):1–10, <https://doi.org/https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.154>.